

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara adalah transportasi dan infrastruktur. Sektor ini dianggap penting karena negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat membutuhkan adanya sarana transportasi dan infrastruktur yang memadai sebagai penghubung aktivitas ekonomi, distribusi kebutuhan hidup masyarakat luas dan distribusi pemerataan penduduk dengan adanya aktivitas transmigrasi dan urbanisasi.

Sektor transportasi dan infrastruktur menjadi sangat penting karena pembangunan suatu negara didukung sepenuhnya oleh infrastruktur yang dikelola dengan baik dan tertata secara berkelanjutan sehingga terdapat kemudahan untuk penyediaan sarana transportasi. Transportasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

Transportasi sendiri diartikan sebagai kegiatan pemindahan orang atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan alat tertentu. Sektor transportasi di Indonesia belum sepenuhnya tersedia dengan baik, dimana masih ada infrastruktur yang belum dibuat pada beberapa area pulau di Indonesia. Misalnya saja infrastruktur pada desa-desa yang terpencil atau pedalaman di pulau Kalimantan dan papua sehingga berkaitan dengan tersedianya sarana transportasi.

Dalam pembangunan sektor transportasi, selain tenaga ahli yang diperlukan, ketersediaan modal juga menjadi kendala terciptanya infrastruktur dan sarana transportasi karena memerlukan biaya yang sangat besar ditambah dengan biaya bahan material dan bahan bakar yang melambung tinggi akibat dampak global. Pada saat ini, di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor transportasi yang sahamnya sendiri dapat diperjual belikan kepada masyarakat umum.

Di Bursa Efek Indonesia ada 31 perusahaan yang bergerak di sektor transportasi (dapat dilihat di Lampiran 7). Bursa efek Indonesia sendiri berperan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Untuk menarik para investor tentunya suatu perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Hal ini terjadi karena investor pada umumnya akan berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik. Investor terlebih dahulu melakukan analisis dan mempertimbangkan apakah kinerja keuangan perusahaan tertentu baik atau tidak, sehingga modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dan diukur atau digambarkan dengan menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan. Menurut kamaludin (2011:54) analisis laporan keuangan tersebut mencakup apakah suatu aktiva dan pasiva perusahaan dikelola secara benar, termasuk juga aktivitas pendanaannya untuk meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kinerja keuangan

perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Penelitian sejenis dilakukan oleh Syahlina (2013) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di BEI. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EVA dan MVA bernilai positif, artinya perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dan menciptakan kekayaan bagi para pemegang saham.

Metode EVA mulai muncul pada tahun 1993, yang dipopulerkan pertama kali oleh sebuah perusahaan konsultan di Amerika Serikat yaitu *Stern Steward Management Services*. EVA bertujuan untuk mengukur nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi bersih setelah pajak dengan biaya modalnya, dimana biaya modal itu mencerminkan tingkat resiko perusahaan.

Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat digunakan tanpa memerlukan data pembandingan. Penggunaan EVA tetap berguna untuk dijadikan acuan mengingat EVA memberikan pertimbangan dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut (Gulo dan Ernawati, 2011:124).

Metode kedua yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Market Value Added* (MVA). MVA adalah konsep yang digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan bagi para

pemegang saham. Konsep MVA dapat diperoleh melalui selisih antara nilai pasar saham dengan modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

*Market Value Added* menunjukkan kinerja pasar dari suatu perusahaan. Hal ini berarti, semakin positif nilai MVA menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik karena telah berhasil melakukan penambahan nilai atas modal yang dipercayakan investor kepada perusahaan. Menurut Winarto (2005:8) MVA positif jika nilai pasar perusahaan lebih besar daripada modal yang diinvestasikan, berarti kekayaan telah diciptakan. Sebaliknya MVA negatif jika nilai pasar perusahaan lebih kecil daripada modal yang diinvestasikan, berarti kekayaan telah dimusnahkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta uraian dalam penelitian ini, penulis memunculkan beberapa rumusan permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI jika diukur dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan Rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang ada di perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang ada di perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun strategi di masa yang akan datang.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan.
2. Bagi Investor dan calon Investor

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang diinginkan.
3. Bagi penulis

Membantu penulis untuk lebih memahami tentang metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
4. Bagi Universitas
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dan berguna untuk peneliti selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.
  - b. Diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan bacaan yang mampu menambah wawasan bagi para pembaca.